

PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IX MTs NURUL YAQIN TONDANO

Muhamad Aghi Ladiku¹, Vivian Eleonara Regar², Ichdar Domu³

Universitas Negeri Manado^{1,2,3}

pos-el : muhamadaghiladiku@gmail.com¹, vivianregar@unima.ac.id²
, ichdardomu@unima.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX di MTs Nurul Yaqin Tondano. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar dan dokumentasi nilai akhir siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan terdapat hubungan linear antara minat belajar dengan hasil belajar matematika. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 2,340 + 0,860X$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi sebesar 94,5%, yang berarti minat belajar memberikan kontribusi sebesar 94,5% terhadap hasil belajar matematika. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Kesimpulannya adalah penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan minat belajar siswa dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar matematika.

Kata kunci : minat belajar, hasil belajar, regresi linear.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of interest in learning on the mathematics learning outcomes of ninth grade students at MTs Nurul Yaqin Tondano. The method used is a quantitative approach with simple linear regression analysis techniques. The research instruments were learning interest questionnaire and documentation of students' final grades. The results of the analysis showed that the data were normally distributed and there was a linear relationship between learning interest and math learning outcomes. The regression equation obtained is $\hat{Y} = 2.340 + 0.860X$ with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and a coefficient of determination of 94.5%, which means that interest in learning contributes 94.5% to math learning outcomes. Thus, it can be concluded that there is a significant influence between interest in learning on students' math learning outcomes. In conclusion, this study implies that increasing students' interest in learning can be an effective strategy in improving math learning achievement.

Keywords: learning interest, learning outcomes, linear regression.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor utama yang berperan penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Di dalamnya, mata pelajaran matematika memegang peranan krusial karena kemampuan matematika sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari serta berbagai

bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Bungsu dkk., 2019).

Namun, di MTs Nurul Yaqin Tondano, tahun ajaran 2024/2025 hasil belajar matematika siswa kelas IX masih sering berada di bawah standar yang diharapkan. Hal ini menjadi perhatian utama bagi pihak sekolah dan orang tua siswa. Dasar argumen ini adalah hasil

observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dikelas IX MTs Nurul Yaqin Tondano tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan beberapa permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran, yaitu kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari cara belajar siswa yang tidak memperhatikan dan mengabaikan kesiapannya dalam proses belajar, dapat dikatakan bahwa siswa tidak memiliki ketertarikan pada pelajaran matematika (Dinar, Mulyanti & Lukman, 2022). Selain itu, siswa tidak ingin mengeluarkan pendapatnya dan tidak mau bertanya kepada guru apabila belum mengerti, meskipun guru berulang kali meminta agar bertanya ketika ada materi yang belum dipahami. Kebanyakan siswa hanya langsung mencatat penjelasan dari guru tanpa memahami materi itu terlebih dahulu, dan siswa juga kurang menyimak penjelasan dari guru (Mardiyah, Khotimah & Susilo, 2025). Gejala-gejala ini mengindikasikan rendahnya minat belajar, yang kemudian berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut ini kurang minat. Menurut Holland (2017) Minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberikan kesenangan atau kenikmatan. Sedangkan menurut Muhajir (2020) minat yaitu kecenderungan afektif yang melibatkan perasaan atau emosi seseorang untuk membentuk aktivitas. Minat perlu ditumbuhkan pada siswa dalam belajar, karena dengan adanya minat siswa akan aktif untuk menerima pelajaran yang disampaikan guru.

Hasil belajar merupakan suatu tanggung jawab bagi guru atas usahanya

dalam mengajar dan sebagai salah satu bentuk tercapainya proses belajar (Djamarah, 2018; Susilo, Pratama, Handayani & Irham, 2022). Rendahnya hasil belajar juga disebabkan oleh beberapa masalah, yaitu guru masih menggunakan metode ceramah dan menyampaikan materi hanya dengan mencatat. Sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk memperhatikan ketika guru menjelaskan materi saat pembelajaran. Secara tidak langsung hal tersebut membuat antusias belajar siswa menjadi kurang (Rahmah & Afifa, 2023; Rindiyantri, Anggoro & Nabila, 2025).

Dalam hal ini seharusnya pelajaran matematika dapat menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana yang tidak membosankan, maka untuk meningkatkan minat belajar siswa ialah dengan membuat pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran untuk memahami materi (Sarjana & Kertiyantri, 2023). Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX MTs Nurul Yaqin Tondano.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner, observasi dan wawancara (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Yaqin Tondano pada semester genap tahun 2024-2025. Objek penelitian yang fokus pada minat dan hasil belajar, serta subjek penelitian yang terdiri dari siswa kelas IX, penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas

tentang bagaimana minat dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa di MTs Nurul Yaqin Tondano. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat Belajar (X), dengan indikator minat belajar yang digunakan ada 4 aspek indikator, yaitu : rasa senang, perhatian, ketertarikan, dan rasa ingin tahu.

Sementara variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Matematika (Y) yang dilihat berdasarkan hasil Penilaian Akhir Semester Kelas IX semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Untuk melihat adanya pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IX MTs Nurul Yaqin Tondano peneliti menggunakan angket dengan jenis skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert.

Tabel 1 Kriteria Penilaian Angket

Pertanyaan	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Dalam penelitian ini, pengukuran untuk minat peneliti menggunakan skala pengukuran minat yang diperoleh dari beberapa pendapat para ahli kemudian disimpulkan sehingga sesuai dengan aspek dan indikator yang akan diteliti sehingga data yang akan diambil dengan menggunakan intsrumen tersebut akan lebih baik dan lebih akurat.

Tabel 2 Kisi-kisi Minat Belajar

Aspek	Indikator	Jumlah
Minat Belajar	Perhatian	10
	Ketertarikan	10
	Rasa Senang	10
	Rasa ingin tau	10
	Jumlah	40

(Friantini et al. 2019)

Peneliti menggunakan 2 validitas yaitu validitas konstruk dan validitas item. Dengan menggunakan 2 jenis validitas diharapkan dapat memberikan hasil pengukuran yang baik sehingga hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dapat dipercaya. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan Analisis regresi yang digunakan untuk menguji bagaimana variabel dependent (Y) dapat diprediksi melalui variabel independent (X). Persamaan regresi linear sederhana dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat adalah:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X=0

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel bebas X

Dalam penelitian ini pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui 41 pengaruh Minat (X1) terhadap hasil belajar matematika (Y).

- $H_0 : \beta_1 \leq 0$: minat tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika.

- $H_a : \beta_1 > 0$: minat berpengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika.

Dalam penelitian ini, teknik pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogrov Smirnov Test dengan proses perhitungan menggunakan bantuan program Software SPSS 22. Hipotesis untuk uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogrov- Smirnov adalah sebagai berikut:

- H_0 : Data berdistribusi normal

- H_a : Data tidak berdistribusi normal

Selain itu, digunakan juga uji linearitas untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk menguji kelinieran digunakan program SPSS 22 dengan menggunakan Test for Linearity. Hipotesis untuk uji linearitas data dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

- H_0 : Model regresi tidak linear
- H_a : Model regresi linear

3. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu Minat (X) dan variabel terikat yaitu Hasil Belajar Matematika siswa kelas IX MTs Nurul Yaqin Tondano (Y). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 26 siswa kelas IX MTs Nurul Yaqin Tondano. Data pada penelitian ini diperoleh dari instrumen berupa angket yaitu angket Minat Belajar dan dokumen berupa nilai akhir semester, semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 mei s/d 22 mei 2025, diperoleh data tentang Minat (X) dan Hasil Belajar Matematika (Y). Data hasil penelitian dianalisis dengan bantuan Software SPSS 22.

a. Uji normalitas

Berdasarkan analisis data dengan bantuan Software SPSS 22 dapat diketahui angka signifikan yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien signifikansi pada output Kolmogrov-

Smirnov > dari taraf signifikansi yaitu 0,05.

Tabel 3 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Varia bel	Sig	Kond isi	Keputu san	Kesimp ulan
Minat Belaj ar	0,2 00	Sig > 0,05	H_0 diterim a	Normal
Hasil Belaj ar	0,1 72	Sig > 0,05	H_0 diterim a	Normal

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai signifikansi variabel minat belajar sebesar 0,200 dan variabel hasil belajar 0,172. Nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut > 0,05, maka H_0 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar dan hasil belajar diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa data berpola linier, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berpola linier.

Tabel 4 Ringkasan Hasil Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Com bined)	4362,346	23	189,667	6,540	0,141
HASI L BELA JAR * MIN AT	1477,029	1	1477,029	144,0 35	0,007
Between Groups	185,318	22	8,424	0,290	0,950
Within Groups	58,000	2	29,000		
Total	4420,346	25			

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai sig pada variabel minat terhadap hasil belajar sebesar 0,007 Karena nilai sig lebih kecil dari taraf sig yaitu $0,007 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berpola linear.

c. Analisis uji hipotesis

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$.

a = angka konstan dalam kasus ini nilainya sebesar 2,346. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada minat (x) maka nilai konsisten hasil belajar (y) adalah sebesar 2,346

b = angka koefisien regresi variabel bebas minat sebesar 0,860. Artinya setiap kenaikan nilai minat sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan nilai hasil belajar sebesar 0,860.

Berdasarkan data tersebut maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat (x) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 2,340 + 0,860 X$.

d. Pengujian secara parsial

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai thitung sebesar 20,298 dan nilai sig 0,000. Pada taraf sig $\alpha = 5\%$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sig secara parsial antara minat terhadap hasil belajar.

Tabel 5. Uji t

Model	Unstandar dized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2,346	3,218			0,729	0,473
MINAT	0,860	0,042	0,972		20,298	0,000

e. Koefisien Determinan

Tabel 6. Uji Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,972 ^a	0,945	0,943	3,184

Berdasarkan tabel berikut diperoleh bahwa nilai R^2 sebesar 0,945 maka nilai koefisien determinan secara parsial sebesar 94,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 94,5% hasil belajar dapat dipengaruhi oleh variabel minat sedangkan 5,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX MTs Nurul Yaqin Tondano, peneliti melakukan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 2,340 + 0,860 X$. Artinya setiap kenaikan 1 nilai pada hasil belajar matematika, maka akan menyebabkan kenaikan minat belajar 0,860 satuan. Sedangkan jika minat belajar siswa bernilai konstan (nol), maka hasil belajar matematika siswa adalah 2,340.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, artinya siswa yang minat belajar tinggi dalam belajar akan mengakibatkan hasil yang diperoleh optimal. Sebaliknya minat belajar yang rendah dalam belajar akan mengakibatkan hasil yang diperoleh kurang optimal. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa terdapat perubahan yang positif terhadap

hasil belajar apabila variabel minat belajar yang dinaikkan sehingga siswa diharapkan dapat menyesuaikan minat belajar sesuai dengan kebutuhan agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa guru dan siswa harus memperhatikan minat belajar jika ingin mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Jika memperhatikan teori yang ada ternyata benar bahwa ada kecenderungan minat belajar berhubungan dengan hasil belajar. Hal ini dikemukakan oleh Friantini (2019) menyatakan bahwa minat berperan sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. minat berperan sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku (Pratama & Musdolifah, 2019; Susanti, Susanto, Suwito & Firmansyah, 2025). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyani (2022) dengan judul pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarakan. Mengemukakan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarakan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh siswa kelas IX MTs Nurul Yaqin Tondano dengan nilai signifikansi 0,007 dan persamaan regresi $\hat{Y} = 2,340 + 0,860 X$.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarakan. Universitas Borneo Tarakan.
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382–389.
- Dinar, I., Mulyanti, Y., & Lukman, H. S. (2022). Analysis of students' Metacognitive Abilities in Solving Mathematical Problem. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 174–185. <https://doi.org/10.36277/defermat.v5i2.180>
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2018). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Holland, J. L. (2017). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments* (3rd ed.). Psychological Assessment Resources.
- Mardiyah, J., Khotimah, H., & Susilo, G. (2025). Pengembangan Game Edukasi Besarang (Bermain Sambil Belajar Peluang) Menggunakan Software Construct 2 Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Balikpapan

- Tahun Ajaran 2023/2024. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 122–131. <https://doi.org/10.36277/defermat.v7i2.1729>
- Muhajir, N. (2020). Pengertian Minat Menurut Para Ahli. Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-minat-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenisnya-21SAyxmXoJt/3>
- Pratama, R. A., & Musdolifah, A. (2019). Teka-Teki Logika untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sanggar Kegiatan Belajar Balikpapan Timur. *Abdimas Universal*, 1(1), 48–53. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v1i1.22>
- Rahmah, N., & Afifa, N. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(3), 929-956.
- Rindiyanti, A., Anggoro, B. S., & Nabila, S. U. (2025). Implementasi Model Pembelajaran ECIRR Dengan Menggunakan QSH Terhadap Scientific Reasoning Dan Kemampuan Berpikir Reflektif Pada Siswa. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 92–101. <https://doi.org/10.36277/defermat.v7i2.2234>
- Sarjana, K., & Kertiyan, N. M. I. (2023). Peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa setelah pandemi: tinjauan dari sistem pembelajaran daring dan luring. Nabla Dewantara: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 27–35.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-25). Alfabeta.
- Susanti, D. ., Susanto, S., Suwito, A., & Firmansyah, F. F. (2025). Keterampilan Berpikir Komputasi Peserta Didik Dalam Memecahkan Soal Pisa Ditinjau Dari Gaya Belajar. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36277/defermat.v7i2.2236>
- Susilo, G., Pratama, R. A., Handayani, S., & Irham, A. (2022). Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran di SMP Negeri 11 Balikpapan. *Kompetensi*, 15(2), 233–240. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i2.109>